

BAB V
KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN
PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tentang Kinerja Koperasi Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengurus kinerja koperasi mahasiswa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Partisipasi anggota bagi koperasi mahasiswa sangatlah penting untuk membangun koperasi serta dapat mengembangkan koperasi mahasiswa tersebut. Partisipasi anggota juga dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha koperasi mahasiswa dengan adanya partisipasi anggota yang baik.
2. Variabel kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi mahasiswa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kewirausahaan dapat mengatasi masalah kurangnya inovasi-inovasi baru yang dihadapi oleh wirausahawa, sebaiknya dari koperasi mahasiswa lebih mengasah kemampuan para wirausaha yang ada untuk meningkatkan kewirausahaan para anggota koperasi mahasiswa.
3. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengurus kinerja koperasi mahasiswa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Komitmen organisasi merupakan hal yang terpenting bagi

suatu koperasi mahasiswa, pada dasarnya melaksanakan komitmen sama saja dengan menjalankan kewajiban, tanggung jawab dan janji yang membatasi anggota koperasi mahasiswa untuk melakukan kesalahan atau yang dapat merugikan koperasi.

4. Variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi mahasiswa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Suatu koperasi membutuhkan inovasi untuk perkembangan koperasi mahasiswa itu sendiri, dengan munculnya inovasi-inovasi baru dari setiap individu anggota koperasi mahasiswa dapat dijadikan awal untuk dibentuk dan mengembangkan inovasi untuk koperasi mahasiswa yang ada sekarang, karena mahasiswa mampu memiliki ide-idenya cemerlang untuk mengembangkan koperasi.
5. Variabel partisipasi modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus koperasi mahasiswa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Modal merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam menjalankan usaha, bahkan semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu koperasi mahasiswa maka semakin berhasil koperasi itu. Agar koperasi mahasiswa dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya, maka sebuah koperasi mahasiswa harus memiliki modal yang cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis memberikan saran yang dapat dilakukan oleh instansi-instansi yang terkait dalam aktivitas keberhasilan usaha koperasi.

1. Bagi Koperasi Mahasiswa Yang Ada Di Daerah Istimewa Yogyakarta

- a. Partisipasi anggota sangat penting bagi berkembangnya suatu koperasi mahasiswa, dari hasil penelitian diatas partisipasi anggota berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja koperasi, partisipasi anggota baik dalam mengembangkan dan membangun perkoperasian dan dapat meningkatkan keberhasilan koperasi mahasiswa. Partisipasi anggota tersebut harus di tingkatkan lagi agar koperasi mahasiswa dapat maju dan dapat membantu karekter anggota koperasi.
- b. Kewirausahaan dari hasil penelitian diatas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja koperasi, kewirausahaan sangat penting bagi sebuah koperasi untuk dapat mengembangkan suatu koperasi mahasiswa tersebut, sebaiknya koperasi mahasiswa terus meningkatkan dan mendorong para anggotanya untuk melakukan atau membuat usaha mereka sendiri dan tetap dalam ruang lingkup koperasi mahasiswa.
- c. Komitmen dari hasil penelitian diatas partisipasi anggota berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja koperasi, komitmen merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah koperasi mahasiswa karena komitmen organisasi merupakan suatu kepercayaan koperasi mahasiswa itu sendiri terhadap anggotanya, sebaiknya para anggota koperasi mahasiswa semakin meningkatkan komitmen organisasinya agar koperasi mahasiswa terus berjalan dan berkembang.

- d. Inovasi dari hasil penelitian diatas partisipasi anggota berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja koperasi, inovasi merupakan hal penting di koperasi mahasiswa karena dengan adanya inovasi baru dari setiap anggota mampu menciptakan hal baru bagi koperasi mahasiswa. Sebaiknya para anggota koperasi mahasiswa terus dilatih untuk menciptakan inovasi-inovasi baru untuk koperasi mahasiswa agar produk yang di perjual belikan dapat beragam.
- e. Partisipasi Modal dari hasil penelitian diatas partisipasi anggota berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja koperasi, modal merupakan hal terpenting bagi sebuah koperasi mahasiswa karena dengan adanya modal dapat meningkatkan koperasi mahasiswa, sebaiknya anggota koperasi lebih bertanggungjawab terhadap modal yang ada karena modal merupakan pondasi awal untuk berdirinya suatu koperasi mahasiswa

Selain dari faktor-faktor yang diatas sebaiknya para pengurus koperasi mahasiswa juga harus memperhatikan peluang dan kesempatan yang ada misalnya ikut serta dalam pameran-pameran yang diadakan di daerah sekitarnya

2. Bagi Pemerintah Di Derah Istimewa Yogyakarta

Koperasi mahasiswa merupakan suatu organisasi yang dapat membentuk para mahasiswa agar lebih maju dan dapat merubah perkoperasian. Untuk itu peneliti mengharapkan pemerintah yang ada di Yogyakarta dapat memperbaiki, membangun serta mendukung koperasi

mahasiswa yang ada. Dengan cara melakukan pelatihan terhadap anggota koperasi mahasiswa agar dapat meningkatkan dan memajukan perkoperasian yang ada di Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini hanya mengambil 5 variabel independen yaitu: Partisipasi anggota kewirausahaan, komitmen inovasi dan modal, maka untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel independen lainnya. Bagi peneliti berikutnya apabila mengambil variabel keberhasilan usaha koperasi maka harus dilakukan suatu pengukuran dengan sungguh-sungguh.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen saja dan 1 variabel dependen. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengubah variabel independen lainnya.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana sehingga peneliti hanya dapat mencari responden sebanyak 100 anggota. Hal itu karena banyak kendala seperti tiap koperasi mahasiswa banyak yang menolak untuk mengisi kuesioner.
3. Data yang diberikan responden merupakan pengukuran yang tidak sungguh-sungguh karena pengukuran ini hanya mengukur persepsi responden, sehingga penelitian ini tidak terlepas dari unsur subjektif, dan mungkin akan berbeda dengan yang ada dilapangan.